

## BAB IV KESIMPULAN

Cerpen *Shangbian* merupakan salah satu cerpen karya Wang Xiangfu 王祥夫 yang diterbitkan pada tahun 2002 di *Huacheng* 花城 mendapatkan penghargaan Kesusastraan Lu Xun 鲁迅 ketiga tahun 2002 pada kategori cerpen terbaik tingkat nasional. Wang Xiangfu adalah seorang pengarang pria yang lahir di kota Fushun 抚顺 provinsi Liaoning 辽宁 pada tahun 1958. Beliau juga seorang sastrawan kontemporer di Shanxi *wenxueyuan* 山西文学院 perguruan tinggi budaya Shanxi dan merupakan anggota dari partai komunis. Wang Xiangfu mulai menerbitkan karyanya pada tahun 1979. Tahun 1992 bergabung dengan *Zhongguo zuojia xiehui* (中国作家协会) “Asosiasi Penulis Tiongkok”. Hingga saat ini beliau sebagai *Shanxi zuojia xiehui fuzhuxi* (山西作家协会副主席) “Wakil Ketua dari Asosiasi Penulis” *Shanxi di Yungang huayuan yuanzhang* (云冈画院院长) “Sekolah Tinggi Seni Yungang” dan juga pelukis kontemporer.

Latar yang dilukiskan Wang Xiangfu di dalam cerpen *Shangbian* yaitu kondisi pedesaan di atas gunung yang mengundang daya tarik yang mempesona bagi orang yang datang dari luar. Keindahan alam jalan pedesaan yang dialasi bebatuan, rumah-rumah penduduk desa yang terbuat dari batu, dan tanaman ladang yang tumbuh dengan subur.

Gaya penulisan cerpen Wang Xiangfu sederhana, indah dan mengharukan. Sebelum menulis cerpen Wang Xiangfu selalu mengamati keadaan atau peristiwa itu dan memikirkannya secara mendalam. Gaya penulisan cerpen Wang Xiangfu adalah gaya realistik. Wang Xiangfu menulis karya-karya pedesaan dengan gaya realistik. Dalam wawasan dan kritik atas kenyataan pedesaan, sastra pedesaan yang diberikan oleh si penulis adalah dengan pemikiran yang begitu mendalam dan pengalaman sebenarnya yang tidak terlupakan. Wawasan yang dimunculkan dari bukti dan pemahaman bersama. Mengutamakan kesadaran kritis, perasaan

Kisah cerpen karya Wang Xiangfu ini mengisahkan sepasang suami istri yang telah berusia lanjut tinggal di pedesaan yang terletak di atas gunung, ketika semua penghuni desa di atas gunung telah pindah ke bawah gunung, tetapi Liu Zirui dan istrinya tidak ikut pindah. Kehidupan sehari-hari Liu Zirui dan istrinya sangat sederhana, setiap hari selalu melakukan aktivitas yang sama yaitu setiap pagi Liu Zirui pergi ke ladang untuk mengurus ladangnya, sedangkan istrinya setiap pagi memberi makan keledai, ayam dan anjingnya, ketika siang hari dia pergi memasak. Liu Zirui dan istrinya memiliki seorang putera angkat yang bekerja di kota.

Istri Liu Zirui selalu memikirkan dan merindukan puteranya, puteranya memang sering pulang ke rumah, tetapi hanya dalam waktu yang singkat. Istri Liu Zirui sangat mengharapkan puteranya tinggal lebih lama di rumah, namun karena kesibukan pekerjaan puteranya di kota mengharuskan puteranya tidak bisa tinggal lama di rumah. Istri Liu Zirui amat menyayangi puteranya, ketulusan kasih sayangnya terlihat pada sikapnya yang amat perhatian kepada puteranya.

Tema cerpen *Shangbian* karya Wang Xiangfu ini ialah kasih sayang yang tulus seorang ibu angkat. Istri Liu Zirui memperlakukan putera angkatnya seperti anak kandungnya sendiri, dia amat menyayangi puteranya. Istri Liu Zirui selalu memikirkan dan memperhatikan puteranya sejak puteranya kecil hingga puteranya dewasa. Semua orang desa mengetahui istri Liu Zirui benar-benar tulus mengasahi puteranya.

